BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan memanfaatkan wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang mana peneliti memperoleh informasi melalui narasumber tanpa ada arahan dari peneliti, sehingga memperoleh hasil yang benar – benar sesuai pada apa yang terjadi dilapangan.

Menurut Meleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2007 : 5) :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen".

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Desain Penelitian

Design Penelitian yang digunakan pada penelitian Strategi Komunikasi Bagian *Human Resource Development* (HRD) PT. Purinusa Eka Persada Bandung Pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan Di Kecamatan Cinambo Kelurahan Babakan Penghulu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan kepada masayarakat ini dengan pendekatan kualitatif dengan metode desktiptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan untuk menggali dan memahami realitas Strategi Komunikasi Yang dilakukan oleh PT. Purinusa Eka Persada Bandung.

Menurut Elvinaro Ardianto pada buku Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif (2011 : 58) :

> "Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Sementara dalam penelitian dengan metode kualitatif, justru seorang peneliti menjadi instrumen kunci. Apalagi teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah observasi partisipasi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan penelitian."

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan Sugiono pada bukunya "Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (2009 : 5) :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif.

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011 : 60) :

> "metode kualitatif deskriptif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Penelitian terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mecatatnya dalam buku obeservasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable."

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan mengintrepretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang

kecenderungan yang tengah berlangsung. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Disini mengapa peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penelitian yang lebih terbuka khususnya mengenai Strategi Komunikasi Bagian *Human Resource Development* (HRD) PT. Purinusa Eka Persada Bandung Pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan Di Kecamatan Cinambo Kelurahan Babakan Penghulu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

3.2 Informan Penelitian

Meleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2007: 132) :

"Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian."

Pemilihan informan harus didasari pada keterkaitan informan tersebut dengan sesuatu yang diteliti sehingga hasil data penelitian yang didapat berdasarkan informan tepat dan sesuai pada realita.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2009:222-223) :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti".

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah lima orang. Dua diantaranya merupakan informan kunci yang diambil HRD dan salah satu Karyawan PT. Purinusa Eka Persada Bandung dan tiga lainnya adalah masyarakat.

Pemilihan informan kunci pada peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.2.1 Informan Kunci

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* pada pemilihan informan, dimana teknik ini mencakup orang – orang yang diseleksi atas pertimbangan orang-orang yang paling mengetahui mengenai penelitian yang sedang diteliti berdasarkan tujuan peneliti.

Peneliti memilih kedua informan tersebut sebagai informan kunci karena orang tersebut merupakan pegawai yang di PT. Purinusa Eka Persada Bandung yang terlibat dalam program Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan. Data informan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan Kunci

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Bpk. M. Joko F	HRD PT. Purinusa Eka Persada Bandung	45
2	Bpk. Arif Bima R	HRGA HEAD PT. Purinusa Eka Persada Bandung	52

Sumber : ***Peneliti, 2016***

3.2.2 Informan Pedukung

Untuk memperjelas dan memperkkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, peneliti memilih informan tersebut sebagai informan pendukung karena mereka adalah masyarakat yang menjadi sasaran dari program pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan. Terdapatnya informan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Nama Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Bpk. Anang Hidayat	Lurah	57
2	Bpk. Epen Sopandi	DKM	48
3	Bpk. H. Suyatna	RW	63

Sumber : ***Peneliti, 2016***

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam

bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat

dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Peneliti menggunakan buku yang menjadi latar sub-fokus pada penelitian yaitu buku Ujang Rusdianto yang berjudul *Communication CSR* (2013:33).

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama. Peneliti melihat karya dari Irman Sukirman yang berjudl "Strategi Komunikasi Bidang Layanan Dan Pengembangan Usaha Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Bandung", Ilona Annisa Ristiani yang berjudul "Strategi Komunikasi Bagian CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" Dalam Memberikan Wawasan Mengenai Gizi Seimbang Kepada Ibu Hamil dan Menyusui di Kecamatan Cililin", dan Dian Rhesa Rahmayanti yang berjudul "Strategi Komunikasi dalam Implementasi Progam CSR dan PKBL PT. KAI (Persero) DAOP VI Yogyakarta Tahun 2011 Terhadap Pembentukan Citra Perusahaan".

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching

sebagai bahan tambahan. *Internet searching* adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan. Peneliti mencari data tambahan melalui *Internet searching* yaitu pada situs PT. Purinusa Eka Persada dan Elib Unikom/Perpustakaan Online Unikom.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Satori dalam bukunya metodologi Penelitian Kualitatif (2009 : 130) :

> "Wawancara yang mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas. Seringkali pewancara dilatih secara psikologis agar ia dapat menggali perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden."

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk

memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yaang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data.

Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam pada staff Bagian HRD PT. Purinusa Eka Persada Bandung yaitu Bapak M. Joko Fadliyanto dan Bapak Arif Bima Rahajudhy, serta masyarakat yang terlibat sebagai sumber informasi penelitian yaitu Bapak Anang Hidayat Selaku Lurah Babakan Penghulu, Bapak H. Suyatna selaku RW 04, dan Bapak Epen Sopandi selaku DKM masjid Al-Hidayah Kelurahan Babakan Penghulu.

2. Observasi Partisipan

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Syaodih mengemukakan dalam bukunya "Metode Penenelitian Pendidikan" (2006 : 220) :

> "Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan."

Peneliti disini ikut berpartisipasi dalam melakukan penelitian yaitu pada saat kegiatan Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan berjalan sebagai partisipan dan sampai selesai. Proses pengamatan langsung pada program dan sasarannya tepatnya di Masjid Al-Hidayah Kelurahan Babakan Penghulu Kecamatan Cinambo.

3. Dokumentasi

Satori, dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2009 : 148) :

> "Dokumentasi Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian."

Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto baik pada saat wawancara dengan para informan dan foto saat kegiatan Pembagian Al-Quran berlangsung, serta beberapa data-data yang lainnya yang mendukung menjadi sebuah dokumentasi sesuai dengan pembuktian dari program pembagian Al-Quran di bulan Ramadhan tersebut.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2009:270)

Peneliti melakukan wawancara dengan para informan dengan sumber yang berbeda-beda dan waktu serta tempat yang berbeda juga, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga

bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007:334)

Peneliti disini melakukan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki kesamaan dalam penelitian yaitu dengan Ismyuli dengan judul penelitian "Peranan Humas PT. Grand Textile Industry Bandung dalam Membentuk Citra Perusahaan (Studi Deskriptif Peranan Humas PT. Grand Textile Industry Bandung Dalam Membentuk Citra Perusahaan Melalui Program CSR Distribusi Air Bersih Di Kelurahan Karang Pamulang Bandung)". Ismyuli mengambil subfokus Peranan Humas Menurut Dozier dan Broom (1995) yaitu; 1. Penasihat ahli, 2.Fasilitator Komunikasi, 3. Fasilitator proses, dan 4.Teknis Komunikasi.

3. Membercheck

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2009:275-276).

Teknik *memberchek* ini dilakukan peneliti dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan ke lima informan yang peneliti ambil, kemudian hasil dari wawancara tersebut peneliti melakukan transkrip di lembar yang sudah peneliti buat lalu hasil transkrip wawancara tersebut diperlihatkan oleh peneliti kepada para informan tersebut, akan terlihat apakah transkrip wawancara tersebut sesuai dengan pemaparan yang dikeluarkan oleh para informan atau tidak dan setelah para informan mengatakan sesuai lalu peneliti mengajukan tanda tangan pada *form* biodata informan untuk melakukan

kesepakatan bahwa beliau sudah menjadi informan pada penelitian yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Meleong pada bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2007:248):

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Meleong, 2007:248).

Peneliti menerapkan proses–proses terebut pada penelitian Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Purinusa Eka Persada Bandung Oleh Bagian *Human Resource Development* (HRD) Pada Program Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan di Kecamatan Cinambo Kelurahan Babakan Penghulu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono pada "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", 2009: 92):

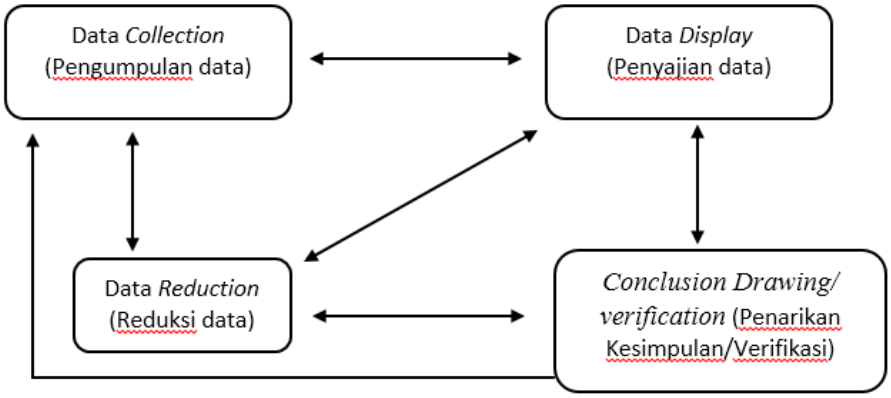
1. Data *Collection* (Pengumpulan Data), Peneliti mengumpulkan data mengenai Program CSR PT. Purinusa pada kegiatan pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian informasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data), peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan program CSR PT. Purniusa Eka Persada Bandung, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan Strategi Komunikasi bagian HRD melalui pembagian Al-Quran di Bulan Ramdhan.
3. Data *Display* (Penyajian data), dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja pada penelitian Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Purinusa Eka Persada Bandung Oleh Bagian *Human Resource Development* (HRD) Pada Program Pembagian Al-Quran di Bulan Ramadhan di Kecamatan Cinambo Kelurahan Babakan Penghulu Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.
4. *Conclusion Drawing/ verification*, merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Strategi Komunikasi CSR oleh bagian HRD pada program pembagian Al-Quran di Bulan Ramdhan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukan pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen dalam analisis data (Model Interaktif)



Sumber : *Sugiyono, (2009 : 93)*

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT. Purinusa Eka Persada Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu perusahaan.

Alamat : Jalan Soekarno Hatta No. 791

Kode Pos : 40294

Telepon : (022) 7838190

Fax : (022) 7838192

Email : recpepbdg@yahoo.co.id

Website : http://pt_pep_bandung.indonetwork.co.id/

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber *: Peneliti, 2016*